

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang paling penting dan paling menentukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian akan diukur dengan bagaimana peneliti dalam menentukan metode yang diterapkan dalam penelitian. Dengan memilih metode penelitian yang tepat maka hasil penelitian akan dinilai sebagai penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya secara keseluruhan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode-metode penelitian yang nantinya akan menemukan temuan baru untuk dikaji dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun rincian yang peneliti gunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut :

A. Jenis, Pendekatan dan Desain Model Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai suatu program serta menyajikan data tersebut dari berbagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan objektivitas informasi yang sudah diperoleh, selanjutnya dapat menentukan nilai atau tingkat keberhasilan program Pembelajaran Daring (*Online*) tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat untuk pemecahan masalah yang dihadapi serta dapat melakukan pertimbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) apakah dapat dilanjutkan atau dimodifikasi.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kuantitatif. Model penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup 4 faktor diantaranya konteks, input, proses dan produk yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran daring (jarak jauh) pada MTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Nurul Huda yang beralamatkan di Desa Jetak Kaliwungu Kudus. Penelitian dilakukan dengan tujuan mendapat informasi pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh, yaitu dalam kurun waktu satu semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas obyek/subyek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bentuk dari penarikan kesimpulan. Dalam obyek/subyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti memiliki karakteristik dan kualitas tersendiri dalam menentukan kadar penarikan kesimpulan.⁴⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus yang meliputi kelas VII, VIII dan IX.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	Tahun Pelajaran 2020/2021		
	L	P	Jumlah L+P
VII	135	129	264
VIII	132	124	256
IX	116	108	224
Jumlah	383	361	744

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti.⁵⁰ Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian termasuk dalam penelitian populasi. Sedangkan apabila populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih.⁵¹ Sampel dalam penelitian ini adalah 15%, dari

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 22nd ed. (Bandung: CV. ALFABETA, 2015), 81.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

⁵¹ Arikunto, 112.

jumlah populasi. Sehingga didapatkan 112 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel (15% dari populasi)
VII	264	40
VIII	256	38
IX	224	34
Jumlah	744	112

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel berupa *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵² Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 15% dari jumlah siswa per jenjang kelas. Artinya, jika kelas VII Mts Nurul Huda memiliki jumlah siswa 264 dan yang akan dijadikan sampel 15% dari 264 adalah 40 siswa, maka setiap elemen kelas VII atau 40/264 bisa dijadikan sebagai sampel penelitian begitupun berlaku bagi kelas VII dan IX. Selain itu, peneliti juga memperkirakan besar kecil kesalahan dalam pengambilan sample (*Sampling Error*). Maka, terdapat 90 responden dalam penelitian ini yang dianggap peneliti sebagai responden kuat atau akurat.

Pengambilan *Simple Random Sampling* ini dilakukan dengan undian setiap masing masing kelas dari tiga jenjang kelas yaitu dengan mengundi nama-nama individu dari masing-masing kelas dan diambil sesuai jumlah sampel yang sudah ditentukan. Teknik ini dipilih peneliti karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi siswa kelas VI VII IX di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus untuk

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 82.

menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan peneliti apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta hal-hal yang perlu dilakukan pengamatan secara langsung sehingga dalam penggunaan teknik ini, peneliti tidak perlu menggunakan responden dalam jumlah besar.⁵³ Observasi dalam penelitian merupakan salah satu teknik terpenting dalam suatu penelitian. Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian maka akan dihasilkan informasi dan data yang lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi dan data adalah dengan datang langsung ke lokus penelitian namun tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan. Peneliti menggali data-data dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, sarana prasarana penunjang pelaksanaan, serta pengamatan terhadap program program pembelajaran jarak jauh yang sudah berlangsung di MTs Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung kepada subyek penelitian melalui dokumentasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini, metode dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi umum MTs Nurul Huda yang berkaitan dengan sejarah sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana serta kurikulum dan prestasi akademik yang pernah diperoleh.

3. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan mendapatkan

⁵³ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012),85.

⁵⁴ Hasan,87.

informasi dari responden tentang laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Instrument angket/kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui serta mendapat informasi dari peserta didik terhadap penerapan program pembelajaran yang sudah ditetapkan untuk dapat dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut agar lebih layak diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam instrumen angket/kuisisioner ini menggunakan model skala sikap atau biasa disebut skala likert. Dimana dalam instrument tersebut mengukur pro dan kontra, positif atau negatif, setuju atau tidak setuju terhadap obyek tertentu.⁵⁵

E. Identifikasi Variabel

Disebabkan bentuk permasalahan dalam penelitian ini bersifat evaluatif deskriptif kuantitatif, maka dalam penelitian ini hanya ada satu aspek atau variabel yang diukur yakni variabel mengenai “Program Pembelajaran Daring” dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian evaluasi program pembelajaran daring meliputi pecahan indikator dari variabel penelitian. Instrument penelitian merupakan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang memiliki bobot skor dengan menggunakan Skala Likert untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun indikator dan kisi-kisi pengukuran instrument, sebagai berikut:

⁵⁵ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*, 142.

Tabel 3.1
Indikator dan Kisi-Kisi Instrument

Komponen	Indikator	Pengukuran	Nomor pertanyaan
Evaluasi konteks	1) Tanggapan Madrasah/ Orang tua dengan adanya kebijakan pembelajaran daring.	Skala Likert	1,2,3
	2) Kesiapan peserta didik melaksanakan kebijakan.		4,5
	3) Konteks pembelajaran yang dipelajari.		6,7,8
Evaluasi Input	1) Ketersediaan media dalam pembelajaran.	Skala Likert	9,10,11,12,13
	2) Fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan.		14,15,16,17,18
Evaluasi Proses	3) Efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran.	Skala Likert	19,20,21
	4) Keikutsertaan dalam pembelajaran.		22,23
Evaluasi Produk	1) Tingkat pemahaman dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.	Skala Likert	24,25,26

1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang dikatakan valid berarti instrumen yang digunakan

dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam uji validitas, peneliti menggunakan SPSS yang nantinya hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal adalah valid. Adapun nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (raw score) rumusnya sebagai

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X : Skor Item

Y : Skor Total

N : Banyak Subyek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan uji t, rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

distribusi (table t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2)

Kaidah keputusan :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid, sebaliknya

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kuisioner yang merupakan pecahan dari indikator suatu variabel. Kuisioner dapat dikatakan reliabel ketika seorang responden menjawab pertanyaan dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan SPSS dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁵⁶

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),41-42.

3. Deskripsi data penelitian

Hasil data penelitian akan disajikan dengan deskripsi data penelitian melalui Mean, Modus dan Standar Deviasi dari berbagai aspek evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Proses dan Produk*) sehingga data mampu dibaca dengan mudah dan rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS *statistic* 20 untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data penelitian. Adapun penjelasan Mean, Modus dan Standar Deviasi dalam penelitian sebagai berikut:

a. Mean

Nilai mean merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Nilai mean merupakan suatu bilangan yang dipergunakan untuk mewakili nilai sentral dari sebuah distribusi.⁵⁷

Adapun rumus untuk menghitung mean sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

\sum : Epsilon (Jumlah)

X : nilai x ke 1 sampai ke-n

N : Jumlah data

b. Modus

Modus distribusi adalah nilai atau skor pada tabel distribusi yang memiliki frekuensi kemunculan yang tinggi.⁵⁸ Adapun rumus dalam menghitung modus data penelitian sebagai berikut:

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus, kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas modus

⁵⁷ Ananda Rusydi and Muhammad Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan, Journal of Visual Languages & Computing, CV. WIDYA PUSPITA*, vol. 11, 2018.

⁵⁸ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*, 150.

- b1 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus
- b2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan salah satu cara mengukur variasi sekelompok data kuantitatif. Besarnya nilai deviasi menunjukkan tingkat varians dari sekumpulan data. Semakin tinggi nilai deviasi, maka semakin bervariasi atau heterogen angka-angka pada data kuantitatif.⁵⁹ Adapun rumus untuk emnghitung standar deviasi sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (X-X)^2}{n}}$$

Keterangan :

S : standar deviasi

X : rata-rata

N : banyaknya data

⁵⁹ Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, 11:76–77.